

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan suatu kunci untuk menentukan perkembangan yang ada diperusahaan. Pada dasarnya, sumber daya manusia merupakan manusia yang dipekerjakan di sebuah perusahaan ataupun organisasi untuk menjadi suatu penggerak, perencana dan pemikir bagi suatu organisasi tersebut. Pengertian sumber daya manusia menurut Sutrisno (2014) sumber daya manusia merupakan satu – satunya sumber daya yang memiliki perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi sumber daya tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.

Setiap sumber daya manusia selalu ingin mendapatkan yang terbaik dari perusahaan atau organisasi yang mereka tempati. Kepuasan kerja pegawai juga harus diperhatikan untuk bisa mencapai tujuan suatu perusahaan. Sinambela (2012) mengemukakan bahwa kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya. Kepuasan kerja merupakan suatu hal yang di inginkan oleh pegawai yang ada di suatu perusahaan, untuk mendapatkan kepuasan kerja hendaknya perusahaan memberikan kenyamanan kepada pegawai agar mereka merasa nyaman dan aman dalam bekerja.

Disetiap perusahaan seharusnya memberikan pelatihan terhadap para pegawai, Menurut Widodo (2015) pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis

sehingga mampu memiliki kinerja yang professional dibidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standard. Dari beberapa pendapat diatas saya simpulkan bahwa pelatihan adalah suatu proses untuk mengembangkan kemampuan para karyawan atau para pegawai agar dapat meningkatkan kualitas pekerjaannya.

Pelatihan itu sendiri merupakan suatu pengembangan keterampilan dan meningkatkan pengetahuan yang ada pada pegawai agar lebih menguasai apa yang akan ia kerjakan. Pelatihan dikatakan penting karena jika tidak ada pelatihan di suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut tidak akan berkembang sesuai harapan. Dengan adanya pelatihan pegawai, sebuah perusahaan akan lebih memiliki skill yang kompeten untuk digunakan dalam mendukung suatu perusahaan agar lebih berkembang untuk kedepannya.

Di perusahaan-perusahaan yang telah berkembang dan bergerak dibidang jasa biasanya lebih mementingkan pencapaian perusahaan dibandingkan memberikan kepuasan kerja kepada para pegawai mereka, hal ini menyebabkan para pegawai tidak merasa nyaman saat bekerja. Kurangnya kepuasan kerja di suatu perusahaan akan membuat pegawai lebih tertekan, itu bisa membuat mereka lebih cepat setres karena harus dihadapkan dengan target dari perusahaan tersebut tanpa memberikan kenyamanan bagi pegawai.

Tidak hanya kepuasan kerja, pelatihan juga harus di perhatikan dalam suatu perusahaan. Perusahaan akan lambat berkembang jika tidak memberikan pelatihan yang cukup kepada pegawai, oleh sebab itu pekerjaan pegawai pun akan

terhambat ketika mereka menemukan masalah baru yang tidak bisa di selesaikan karena keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki, dengan diberikan pelatihan yang baik maka kepuasan kerja juga akan tercapai. Karena dengan berkembangnya pegawai, mereka pun akan lebih cepat mengerjakan pekerjaannya dan pegawai juga merasa puas dengan hasil kerja yang mereka capai.

Perkembangan bidang penyiaran publik melalui televisi atau bisa disebut stasiun televisi semakin berkembang pesat seiring banyaknya permintaan pelanggan. Salah satu stasiun televisi yang masih berpengaruh dari dulu hingga sekarang adalah Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI). TVRI adalah stasiun televisi pertama di Indonesia pada tahun 1962 dan mempunyai 27 cabang provinsi juga memiliki stasiun pusat dengan satuan transmisi sebanyak 376 yang berada di seluruh Indonesia. Untuk di Kalimantan Timur sendiri TVRI memiliki pegawai yang berjumlah kurang lebih 128 pegawai yang terdiri dari PNS, PBPNS, dan pegawai kontrak.

Dengan banyaknya jumlah pegawai yang berada di TVRI ini maka kepuasan kerja harus lebih di perhatikan lagi agar tujuan organisasi dapat tercapai. Di lembaga TVRI pegawai sudah merasakan kepuasan kerja itu sendiri, namun kebanyakan dari mereka belum menikmati pekerjaannya dikarenakan sebagian dari pegawai belum memiliki skill yang cukup untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada dilembaga tersebut, oleh karena itu pelatihan dapat digunakan untuk mengembangkan skill pegawai yang ada di TVRI.

Memberikan pelatihan juga tidak bisa secara asal – asalan, banyak yang harus di perhatikan seperti materi pelatihan dan metode memberikan pelatihan,

dengan adanya hal tersebut pelatihan akan lebih terkontrol dan lebih efektif. Karena Lembaga ini bergerak dibidang jasa, pengetahuan sangat diperlukan untuk memenuhi kepuasan kerja pegawai TVRI dan kepuasan kerja itu sendiri dapat memberikan rasa percaya diri kepada pegawai, juga dapat membuat pegawai bekerja lebih professional lagi.

Dari fenomena diatas maka penulis berkeinginan melakukan penelitian tentang variabel pelatihan kerja dan kepuasan kerja maka dapat diangkat judul penelitian Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pelatihan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Timur?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Untuk mengidentifikasi apakah pelatihan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Timur.

2. Manfaat

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pelatihan kerja terhadap kepuasan kerja, serta diharapkan

sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

b. Secara praktis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam menganalisis pelatihan kerja yang ada didalam perusahaan dan untuk menjadi bahan pertimbangan agar lebih memperhatikan kepuasan kerja yang ada di perusahaan.